

ABSTRAK

Kinerja operasional kereta api yang terganggu akan menyebabkan kerugian, baik dari segi waktu, material, bahkan mengancam keselamatan penumpang. Hal tersebut sangat mungkin terjadi bila struktur jalan rel yang lambat laun mengalami penurunan kualitas tidak dilakukan tindakan. Tujuan penelitian ini adalah Melihat apa saja pemeliharaan jalan kereta api Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Menganalisis permasalahan yang terjadi di lintasan kereta api jalur BIM Menghitung Track Quality Indeks (TQI) analisa data di simpulkan hasil penelitian sebagai berikut: Berdasarkan hasil wawancara, pemeliharaan rel di dapat ada 5 item pemeliharaan yang di laksanakan yaitu pemeliharaan Rel + sambungan, Bantalan, Alat Penambat, Balas, Wesel. Strategi program pemeliharaan jalan kereta api, sebagai berikut: Aman, proses pemeliharaan jalan rel dalam kondisi minimal dilakukan agar jalan rel yang dilalui KA dengan kecepatan yang telah ditentukan. Aman dan prioritas, dilakukan ketika jalan rel yang mengarah pada kondisi minimal agar jalan rel dapat dilalui KA dengan kecepatan yang telah ditentukan serta peningkatan pada lalu lintas/koridor agar sesuai kebutuhan. Menyeluruh, pemeliharaan jalan rel pada kondisi ini dilakukan pada saat waktu yang ideal untuk mempertahankan kondisi sesuai dengan rencana awal. Dari hasil indeks kualitas rel / Track Quality Index (TQI) pada tahun 2022, menunjukkan 45,95 kategori sedang. Hal ini dikategorikan dalam kondisi sedang dikarenakan semakin rendah nilai Track Quality Indeks maka semakin tinggi kualitas rel.

Kata Kunci : rel, Kereta Api